

Analisis Harga Kakao Minggu Kedua Maret 2014

Kakao, (10 Maret – 14 Maret 2014)

Pergerakan harga kakao selama pekan kedua Maret 2014 masih melanjutkan kenaikan yang terjadi pada pekan sebelumnya, kendati bergerak dalam area yang tipis (lihat *chart*). Harga kakao masih bergerak naik seiring melemahnya pasokan produk kakao di pasar dunia. Mengonfirmasi data Bappebti Senin (10/3), harga kakao untuk pasar spot Makassar ditransaksikan pada level Rp 28.416 per kg, sementara untuk bursa berjangka penyerahan di New York untuk transaksi Mei 2014 berada pada level US\$ 2.981 per ton dan untuk kontrak Juli 2014 berada pada level US\$ 2.966 per ton.

Sementara di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) harga kakao pada Selasa (11/3) untuk kontrak Maret 2014 berada pada level Rp 29.550 per kg dan kontrak Mei 2014 berada pada level Rp 30.350 per kg.

Naiknya harga kakao dalam pergerakan yang tipis sepanjang pekan kedua Maret 2014 disebabkan para pedagang fokus pada berakhirnya kontrak London Maret 2014. Harga kakao berjangka di ICE Futures bergerak menguat, dengan kontrak pengriman Mei 2014 terdongkrak US\$ 11 atau 0,4 persen pada level US\$ 3.017 per ton, mendekati level tertinggi selama 2-1/2-year dari US\$ 3.027 mencapai pada Selasa, didukung oleh ekspektasi untuk defisit global dan permintaan yang kuat.

Sementara harga kakao di Liffe London juga bergerak naik 17 pound atau 0,9 persen pada level £ 1.892 per ton, setelah menyentuh level tertinggi dalam 2-1/2-year dari £ 1.893 di awal sesi. Pedagang fokus pada berakhirnya kontrak berjangka kakao di London untuk kontrak Maret 2014 pada hari Jumat (14/3) dan mengacu pada kepentingan terbuka kecil, sinyal pengiriman sederhana berukuran.

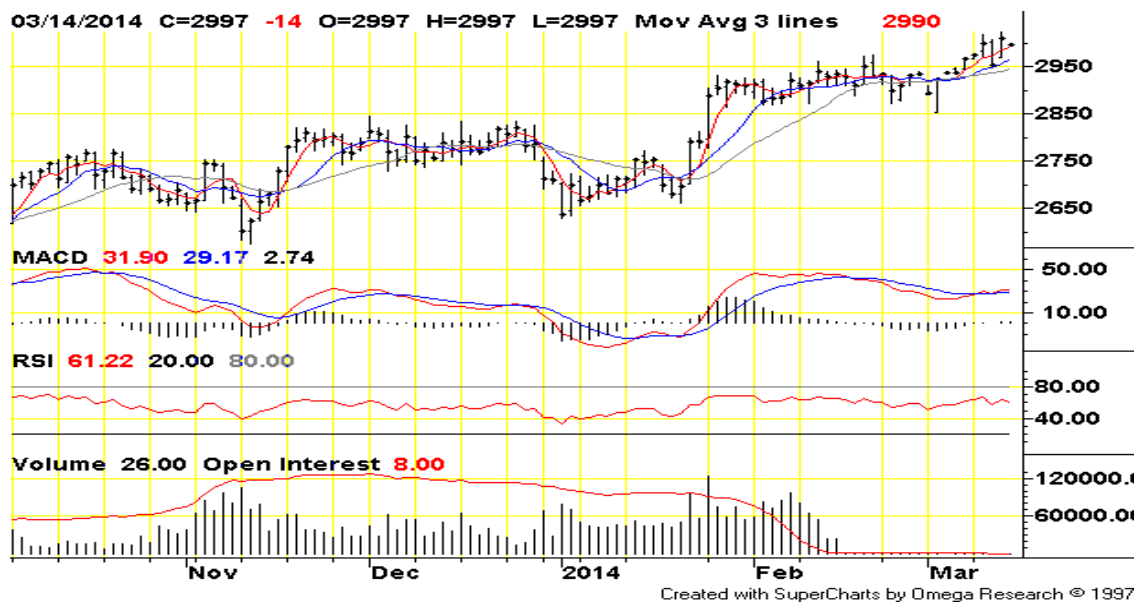
Pada transaksi Selasa (11/3), harga kakao berjangka beringsut lebih tinggi untuk puncak multi-tahun, yang didukung oleh defisit global yang diharapkan dalam 2013/14 musim. Pada bursa berjangka ICE untuk kontrak Mei 2014 bergerak naik US\$ 38 atau naik 1,3 persen pada level US\$ 3.022 per ton, setelah menyentuh level tertinggi dalam 2-1/2-year dari US\$ 3.027. Untuk kontrak Mei, kakao berjangka di Liffe naik 26 pounds atau 1,4 persen menjadi £ 1.886 per ton, setelah sebelumnya menyentuh level tertinggi dalam 2-1/2-year dari 1.888 pound.

Kemudian pergerakan harga di bursa berjangka utama dunia juga mempengaruhi kenaikan harga di bursa Tanah Air pada transaksi Rabu (12/3). Mengonfirmasi data Bappebti, harga kakao untuk penyerahan New York kontrak Mei 2014 berada pada level US\$ 3.006 per ton dan untuk kontrak Juli 2014 berada pada level US\$ 3.011 per ton dari hari sebelumnya (Selasa, 11/3) pada level US\$ 2.990 per ton. Sementara di pasar spot Makassar harga tercatat pada level Rp 28.645 dari Selasa sebelumnya Rp 28.287 per kg.

Sementara itu, salah satu sentra produksi kakao di Sumatera, misalnya Sawahlunto, pada Rabu (12/3), sejumlah petani kakao mulai senang, menyusul naiknya harga komoditi satu ini sejak beberapa pekan terakhir. Sebelumnya, harga komoditi kakao di pasaran hanya berkisar di angka

Rp 24.000 per kg, namun pada pekan kedua Maret 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp 27.000 per kg.

Hingga transaksi Kamis (13/3), harga kakao berjangka untuk perdagangan Kamis malam dilaporkan mengalami pergerakan naik. Harga *soft commodity* ini tampak kembali menunjukkan reli dipicu adanya laporan bahwa Pantai Gading yang merupakan produsen terbesar kakao di dunia menyatakan akan mengalami gangguan dalam hal panen kakao seiring tingginya curah hujan dalam beberapa waktu terakhir. Merujuk laporan Ecobank, diprediksi produksi kakao di Pantai Gading akan mencapai 1,495 juta ton untuk periode masa tanam pada tahun lalu. Pasar masih menunggu data riil yang rencanakan akan dirilis oleh pemerintah Pantai Gading pada bulan Maret ini.



Namun pada transaksi Jumat pergerakan harga kakao mulai terjerembab yang dipicu kejenuhan pergerakan harga pada lima hari terakhir. Pada penutupan transaksi Jumat (14/3), harga di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) untuk kontrak Maret berada pada level Rp 30.640 yang pada awal pekan, Senin (10/3) berada pada level Rp 29.550 per kg. Demikian juga kontrak Mei 2014, tertekan dan berada pada level Rp 30.300 per kg.

Sementara itu, merujuk data Bappebti, harga kakao penyerahan New York untuk kontrak Mei berada pada level US\$ 3.006 per ton dan kontrak Juli 2014 tercatat pada level US\$ 3.013 per ton. Kemudian untuk pasar spot Makassar, harga ditutup terangkat tipis dan berada pada level Rp 28.618 yang pada hari sebelumnya berada pada level Rp 27.883 per kg.

Kemudian merujuk data International Cocoa International (ICCO) pada Jumat (14/3), untuk daily price (SDRs/per ton) berada pada level 1.947,93 yang sebelumnya berada pada level 1972,12. Sementara di London futures berada pada level £ 1.852,67 yang sebelumnya pada £ 1.874,00 per ton.